

EVALUASI MANAJEMEN PEMILIHAN KEPALA DAERAH (PILKADA) KOTA METRO LAMPUNG TAHUN 2020 DI ERA PANDEMI COVID-19

nurrissepta8@gmail.com

Nurris Septa Pratama¹, Bambang Suhada², Febriyanto³

ABSTRAK

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan sarana untuk memilih Kepala Daerah yang dipilih secara langsung oleh masyarakat, sehingga kedudukannya dalam pemerintahan menjadi terlegitimasi (*legitimated*). Pilkada tahun 2020 digelar secara serentak diseluruh Indonesia untuk daerah-daerah yang masa jabatan kepala daerahnya berakhir pada tahun 2021 yang diikuti oleh 270 daerah dengan rincian pemilihan untuk tingkat propinsi sebanyak 9 propinsi, tingkat kabupaten sebanyak 224 kabupaten dan tingkat kota sebanyak 37 Kota. Pilkada tahun 2020 dilaksanakan dilaksanakan di masa pandemi Covid-19

Penerapan manajemen pelaksanaan pemilihan menjadi sangat penting bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Metro karena akan mengatur hal-hal yang rumit, kompleks dan politis. Manajemen pelaksanaan pemilihan memuat perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan pengendalian pada tahapan pilkada 2020 dilingkungan KPU kota metro, Peraturan Perundangan-undangan yang telah dibuat dapat dilaksanakan dengan terencana dan terorganisir yang dimulai dari pendaftaran pemilih dan peserta, pemungutan suara dan sampai penghitungan suara dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui struktur realitas permasalahan yang dihadapi oleh aparaturnya KPU Kota Metro dalam manajemen Pilkada Kota Metro yang dilaksanakan oleh KPU Kota Metro tahun 2020; 2) Untuk mengetahui format perencanaan, koordinasi, implementasi dan pengawasan eksisting dalam setiap tahapan Pilkada Kota Metro tahun 2020; 3) Untuk mengetahui model manajemen pelaksanaan Pilkada Kota Metro yang dilaksanakan oleh KPU Kota Metro tahun 2020 agar dihasilkan Pilkada yang berkualitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Pendekatan *Fishbone Ishikawa* dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

Hasil penelitian menunjukkan Faktor atau Kriteria yang dianggap paling penting dalam Evaluasi Manajemen Pilkada Kota Metro adalah Partisipasi Pemilih yang sangat berpengaruh, sedangkan kriteria sistem informasi menjadi kriteria yang dianggap paling tidak penting dan berpengaruh karena tidak banyak berdampak pada pelaksanaan Pilkada Kota Metro

Kata kunci: Pemilihan Kepala Daerah, Evaluasi, Manajemen Pilkada